

Sebab nuzul

- kisah **ثَابِتِ بْنِ رِقَاعَةَ**
- dijaga o bapa saudaranya
- bapa saudaranya berjumpa dgn Rasulullah dan bertanya "adakah halal hartanya bagiku dan bilakah aku boleh menyerahkan hartanya?"
- maka turunlah ayat ini

kaedah istinbat hukum

- a) **وَلَا تُؤْتُوا** - feel mudahari yg didahului lam nahiyah (menunjukkan larangan pasti) - hukum HARAM
- haram menyerahkan harta anak yatim sehingga dipastikan kecerdikan mereka
- b) **وَزَرَقُوهُمْ وَأَنْتُمْ** - Wajib beri perbelanjaan yg cukup
- c) **وَقُولُوا** - wajib berkata baik & beri layanan baik
- d) **وَأَبْتَلُوا** - wajib menguji sbelum serah harta
- e) **فَأَشْهَدُوا** - Wajib ada saksi sms penyerahan harta
- f) **فَلْيَنْتَفِعِن** - Wajib menahan diri
- e) **فَالْيَأْكُل** - Wajib makan scr berpatutan (kalau miskin)

Pengurusan Harta Anak Yatim

(surah an-Nisa': 5-6)

Tuntutan hukum

larangan memberi harta anak yatim kpd mereka yg x mampu mengurus harta

menghadirkan saksi ktk penyerahan harta

larangan makan harta anak yatim

menguji anak yatim apabila telah sampai umur

membelanjakan harta anak yatim utk keperluan & beri layanan yg baik

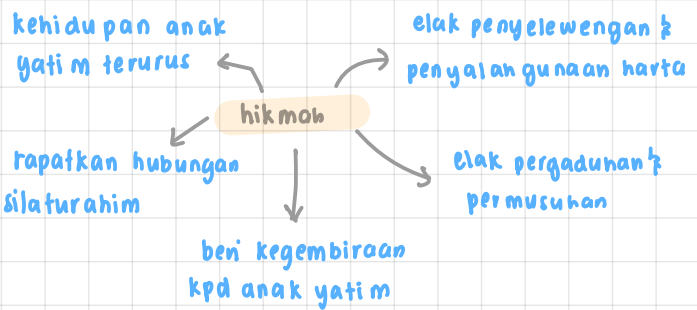
التفهاء pengertian

bahasa: ringan & goyang

istilah: org yg membasirkan harta / belanjakan harta bukan pd tempatnya dan x mampu utk mememanfaatkannya.

golongan yg dikategorikan sufaha'

- kanak² bukan baligh
- org gila
- kelainan upay4
- perempuan yg x pandai uruskan harta



langkah² dlm pengurusan harta anak yatim

- Memberi perbelanjaan yg cukup
- menghadirkan saksi sms penyerahan harta
- menguji kecerdikan anak yatim utk menguruskan harta
- memerah harta apabila terbukti kecerdikan

contoh ujian

- 1. beni mereka wang (lihat kebolehan menguruskan wang)
- 2. beni mereka modal perniagaan (kebolehan mengendalikan perniagaan dengan baik)
- 3. beni mereka aset (memastikan mereka mampu menguruskannya)

larangan

1. makan harta anak yatim (penjaga kaya)
2. belanja harta anak yatim dgn boros
3. serah harta sbelum uji kecerdikannya